

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja laporan keuangan pada PT Asuransi Askrida Syariah Padang dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada tahun 2016 sampai 2018. Karena perusahaan baru berdiri pada tahun 2017, maka analisis yang bisa diperhitungkan hanya pada tahun 2017 sampai 2018. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio terhadap laporan keuangan PT Asuransi Askrida Syariah Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi tentang informasi-informasi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pihak perusahaan baik internal maupun eksternal, yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi.
2. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan PT Asuransi Askrida Syariah Padang ialah rasio likuiditas, efektivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.
3. Rasio Likuiditas PT Asuransi Askrida Syariah Padang mengalami penurunan, dimana *current ratio* pada tahun 2017 sebesar 2,20 dan tahun 2018 sebesar 2,03. Pada *quick ratio* juga terjadi penurunan dimana pada tahun 2017 sebesar 1,35 dan tahun 2018 sebesar 1,34.



4. Rasio Efektivitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang pada rata-rata umur piutang mengalami penurunan dari 1,21 tahun 2017 ke 0,96 pada tahun 2018. Perputaran aset tetap juga mengalami penurunan dari 1,62 pada tahun 2017 ke 1,40 pada tahun 2018. Tetapi, perputaran total aset mengalami kenaikan dari 1,22 pada tahun 2017 ke 1,29 pada tahun 2018. Hal ini berarti perusahaan sudah cukup efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki, sedangkan untuk perputaran piutang dapat dikatakan buruk, karena perusahaan lambat dalam menagih hutang-hutangnya.
5. Rasio Solvabilitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang secara keseluruhan mengalami kenaikan. Rasio total hutang terhadap total aset tahun 2017 sebesar 0,45 dan tahun 2018 sebesar 0,49. Pada rasio total hutang terhadap total ekuitas juga mengalami kenaikan yaitu dari 1,18 tahun 2017 ke 1,44 pada tahun 2018.
6. Rasio Profitabilitas PT Asuransi Askrida Syariah Padang secara keseluruhan mengalami kenaikan, karena adanya peningkatan terhadap laba bersih baik menggunakan total aset maupun menggunakan total modal perusahaan. *Gross profit margin* pada tahun 2017 sebesar 0,18 mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0,22. ROA juga mengalami kenaikan dari 0,04 pada tahun 2017 ke 0,22 pada tahun 2018. Pada ROE juga mengalami kenaikan dari 0,10 pada tahun 2017 ke 0,20 pada tahun 2018.

Secara keseluruhan PT Asuransi Askrida Syariah Padang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sudah cukup baik. Hal itu bisa dilihat dari hasil laporan

keuangan PT Asuransi Askrida Syariah Padang tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan, baik terhadap aset, hutang, maupun ekuitas perusahaan. Walaupun PT Asuransi Askrida Syariah Padang bisa dikatakan perusahaan asuransi yang masih baru, tetapi perusahaan ini mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT Asuransi Askrida Syariah Padang, maka penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang yaitu dalam meningkatkan likuiditas, perusahaan harus memperpendek jangka waktu piutang, memanfaatkan hutang jangka panjang agar dapat menambah aset lancar dan aset tetap. Perusahaan juga harus bisa menambah aset tanpa menambah hutang, atau perusahaan juga bisa mengurangi hutang tanpa mengurangi aset. Perusahaan semaksimal mungkin bisa mengurangi beban, meningkatkan laba perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan. Perusahaan diharapkan lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan perusahaan dan juga meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

